

PELATIHAN TARI KREASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SENI TARI SISWA DI SDN 12 CAKRANEGARA

Siti Lami'ah*, Fitri Dwi Lestari

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: sitilamiahh@gmail.com

Abstrak: Pelatihan tari kreasi dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi seni tari pada siswa di SDN 12 Cakranegara melalui metode pelaksanaan berupa pengabdian masyarakat. Tahap-tahap yang digunakan pada saat pelatihan tari yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Program ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk pengamatan gerakan tari, latihan gerakan dasar, menghafal gerakan, dan penampilan tari secara berkelompok. Hasil dari pelatihan ini diukur melalui penampilan tari kreasi di SDN 12 Cakranegara pada 6 Juni 2024. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu menguasai dan menampilkan gerakan tari dengan baik, mendapatkan apresiasi positif dari penonton, serta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan apresiasi seni tari. Pelatihan ini berfungsi sebagai sarana hiburan serta sarana edukasi dan pelestarian budaya, serta berhasil meningkatkan kesadaran dan kecintaan siswa terhadap seni tari tradisional. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dan diperluas agar dampak positifnya dapat dirasakan oleh lebih banyak peserta didik.

Kata-kata Kunci: apresiasi, seni tari, tari kreasi

CREATIVE DANCE TRAINING TO IMPROVE STUDENTS' DANCE APPRECIATION ABILITY AT SDN 12 CAKRANEGARA

Abstract: The creative dance training was carried out as an effort to improve the ability to appreciate dance arts in students at SDN 12 Cakranegara through an implementation method in the form of community service. The stages used during dance training are the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The program involves various stages, including observation of dance movements, basic movement exercises, memorization of movements, and dance performances in groups. The results of this training were measured through the performance of creative dance at SDN 12 Cakranegara on June 6, 2024. The evaluation showed that the students were able to master and perform dance movements well, get positive appreciation from the audience, and showed a significant improvement in dance appreciation skills. This training functions as a means of entertainment as well as a means of education and cultural preservation, and has succeeded in increasing students' awareness and love for traditional dance arts. This program is recommended to be continued and expanded so that its positive impact can be felt by more students.

Keywords: dance appreciation, creative dance, dance

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang memiliki beragam suku, agama, adat istiadat, tradisi, budaya,

permainan hingga tarian daerah. Setiap daerah di Indonesia diperkaya dengan tari tradisional yang memiliki ciri khas tersendiri dengan gerak tari yang bervariasi. Tari daerah merupakan hasil budaya masyarakat yang

kaya dengan nilai-nilai luhur sehingga dapat diwariskan kepada generasi penerus bangsa. Tari daerah memiliki ciri khas dan makna yang unik bagi setiap suku bangsa (Saputra et al., 2019). Gerakan, kostum, dan musik yang mengiringinya mencerminkan nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan sejarah masyarakat setempat. Seiring berkembangnya teknologi, tarian di Indonesia juga mengalami perkembangan yakni tari tradisional di kreasikan dengan tari modern. Tari kreasi juga dapat dipadukan dengan musik-musik modern sehingga menjadikannya lebih diminati Masyarakat (Sakban & Resmini, 2018).

Seni tari memiliki peran dalam pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas siswa. Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran seni tari dapat menjadi media efektif untuk meningkatkan apresiasi seni dan budaya serta mengembangkan kemampuan motorik, kognitif, dan afektif siswa. Implementasi pelatihan tari kreasi di sekolah dasar mampu memperkaya kurikulum seni dan budaya serta bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa seperti disiplin, kerjasama dan kreativitas (Widodo et al., 2021). Menurut (Amanda, 2019) Melalui tari kreasi siswa mampu menirukan gerak, mampu melakukan gerak dengan lagu, mampu merasakan menari dengan riang gembira sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya dengan teman sebayanya. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari, khususnya di SDN 12 Cakranegara yakni dapat melalui pelatihan tari kreasi. Pelatihan tari kreasi adalah program yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar mengenai seni tari kepada siswa SDN 12 Cakranegara. Program ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada berbagai jenis tarian, teknik dasar menari, serta cara mengapresiasi karya tari.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wibowo, 2018) bahwa seni tari sebagai

bentuk apresiasi tari merupakan salah satu media bagi siswa untuk berekspresi sesuai dengan minat dan bakatnya. Pelatihan seni tari dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan siswa yakni dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan kasar siswa, serta memperbaiki koordinasi tubuh dan keseimbangan siswa. Selain itu seni tari juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri. Selain itu, (Agustin & Satya, 2011) menyatakan bahwa seni tari bermanfaat dalam pengembangan karakter dan kepribadian siswa karena dengan adanya pembelajaran tari di sekolah dasar anak bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya, seni tari juga bisa mengembangkan rasa percaya diri siswa. Hal ini tentu saja berkaitan dengan apresiasi seni tari dalam diri siswa. Menurut (Hanif, 2016) Apresiasi merupakan suatu aktivitas komunikasi peserta didik dengan kesenian. Artinya dapat dikatakan bahwa apresiasi ialah hubungan seseorang atau individu dengan seni. Apresiasi meliputi persepsi, wawasan atau pengetahuan, pengertian, menganalisis, ikut serta atau keterlibatan, menghargai atau penghargaan, menikmati, dan respon atau reaksi.

Apresiasi seni tari merupakan upaya untuk memahami secara menyeluruh terkait makna dari suatu tarian. Apresiasi seni tari tidak hanya melibatkan pemahaman terhadap gerakan tari, tetapi juga pengetahuan mengenai latar belakang budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui apresiasi seni tari, siswa dapat mengembangkan rasa estetika, empati budaya, serta keterampilan sosial dan emosional. Namun, apresiasi seni tari di sekolah dasar seringkali masih kurang optimal baik dari segi waktu pelaksanaan maupun metode pengajarannya. Minimnya fasilitas dan kurangnya kemampuan guru mengajarkans eni tari menjadi beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap tari (Aswasulasikin et al., 2020).

Kegiatan Tari Kreasi yang dilakukan di

SDN 12 Cakranegara memiliki perbedaan dengan tari kreasi yang dilakukan di daerah lainnya. Perbedaannya adalah tari kreasi tersebut dipadukan dengan Lagu daerah Nusa Tenggara Barat yakni lagu tegining teganang. Pada umumnya, Masyarakat hanya mengenal lagu tegining teganang sebagai musik, namun dengan adanya tari kreasi ini maka Masyarakat dapat mengenal lagu tradisional serta gerakan tari yang indah akan menarik minat dan tontonan Masyarakat yang turut serta menyaksikan pementasan tari kreasi tegining teganang. Selain itu, tari kreasi ini juga menggunakan musik modern, yakni lagu Nirmala sehingga terdapat perpaduan antara tari tradisional dengan musik modern.

Untuk itu, perlu diadakan pelatihan tari kreasi untuk meningkatkan minat dan kemampuan apresiasi tari kepada peserta didik agar lebih memahami makna dari seni tari. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan memaparkan melakukan penelitian dengan judul "Pelatihan Tari Kreasi Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Seni Tari Siswa di SDN 12 Cakranegara". Peneliti melakukan pengenalan terlebih dahulu tentang tari daerah kepada siswa kemudian melakukan latihan seni tari kreasi, sehingga peserta didik dapat belajar gerakan-gerakan dasar seni tari serta lagu-lagu yang digunakan untuk mengiringi tarian tersebut sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait seni tari.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pelatihan yang terdiri dari tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Waktu dilaksanakannya pelatihan tari mulai dari tanggal 7 Mei 2024 hingga 6 Juni 2024.



Gambar 1. Tahap Kegiatan

Partisipan

Partisipan dalam kegiatan ini adalah peserta didik dari kelas 2, kelas 5 dan kelas 6 SDN 12 Cakranegara.

Evaluasi Pengukuran

Pada tahap persiapan, dilakukan observasi di SDN 12 Cakranegara bagi para peserta didik yang berminat untuk mengikuti tari kreasi. Observasi dilakukan dengan melakukan sosialisasi pada kelas rendah dan kelas tinggi serta dengan diskusi bersama guru, baru kemudian diadakan pencatatan nama-nama siswa yang berminat mengikuti tari kreasi. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi peserta pelatihan tari kreasi serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik untuk dirancang pada saat latihan tari kreasi, serta alat yang dibutuhkan pada saat latihan tari kreasi. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yakni dilakukan pengenalan tari kreasi terlebih dahulu. Tari yang digunakan adalah tari tegining teganang dan tari nirmala. Pada tahap ini peserta didik diajarkan gerakan-gerakan dasar tari kemudian apabila sudah mencapai hasil yang diinginkan, baru selanjutnya gerakan tari tersebut diiringi oleh musik. Tahap terakhir adalah evaluasi, disini peserta didik di evaluasi dan penilaian hasil tari kreasi peserta didik. Tahap evaluasi ini dilakukan setelah peserta didik tampil pementasan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja yaitu melalui penampilan akhir dan videotaping. Penampilan akhir ini berupa pementasan seni tari kreasi yang dilakukan di SDN 12 Cakranegara dengan disaksikan oleh Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Pembimbing

Lapangan, serta masyarakat sekitar. Videotaping dilakukan sebagai bahan refleksi hasil belajar peserta didik tersebut.

Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Analisis Kualitatif

Menurut (Moleong, 2009) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku di sekitarnya.

b. Analisis Deskriptif

Mendeskriptifkan tentang pelatihan tari kreasi untuk meningkatkan apresiasi seni tari yakni tari nirmala serta tari tegining teganang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yakni mempersiapkan dan membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada pelatihan tari kreasi di SDN 12 Cakranegara. Kemudian dilakukan observasi dari masalah terkait seni tari yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah serta dewan guru SDN 12 Cakranegara. Selanjutnya dilakukan koordinasi dan berdiskusi bersama kepala sekolah serta dewan guru yang menjadi sasaran dan peserta dalam pelatihan tari kreasi. Kemudian, setelah mendapat kesepakatan dengan kepala sekolah dan dewan guru, maka dilakukan sosialisasi pada tiap kelas yakni di kelas rendah dan kelas tinggi. Peserta didik yang berminat ikut serta dalam kegiatan ini dapat mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan seni tari serta peserta didik dapat mengapresiasi karya seni. Langkah lainnya yakni peneliti mempersiapkan materi dan media audio untuk iringan tari. Tari yang digunakan pada

pelatihan tari kreasi adalah Tari Tegining Tegang dan Tari Nirmala.

Analisis Pelatihan Tari

Pada pelaksanaan analisis pelatihan tari kreasi, peneliti membuat rancangan serta gerakan-gerakan tarian yang sederhana dengan mengeksplor gerakan tari yang memiliki nilai-nilai apresiasi seni tari. Tujuan tahap ini adalah untuk memilih gerakan tari yang akan digunakan sebagai pelatihan tari kreasi dan selaras dengan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih bersemangat untuk melakukan latihan tari kreasi. Gerakan tari yang digunakan misalnya seperti mengatur barisan sejajar tegak lurus, gerakan tangan serta gerakan-gerakan lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan seni tari dilaksanakan pada Selasa dan Rabu pada sore hari dari tanggal 7 Mei hingga 6 Juni 2024 yakni selama kegiatan kampus mengajar 7. Biasanya, latihan dilakukan di lapangan sekolah dan di dalam kelas diiringi oleh audio tari. Berikut adalah ulasan jadwal latihan tari kreasi.

Latihan Tari	Tanggal Kegiatan	Waktu
Selasa	7 Mei 2024	16.00-17.30
Rabu	8 Mei 2024	16.00-17.30
Selasa	21 Mei 2024	16.00-17.30
Rabu	22 Mei 2024	16.00-17.30
Selasa	28 Mei 2024	16.00-17.30
Rabu	29 Mei 2024	16.00-17.30
Selasa	4 Juni 2024	16.00-17.30
Rabu	5 Juni 2024	16.00-17.30



Gambar 1. Pelatihan Tari Kreasi



Gambar 2. Latihan Tari Kreasi

Pada pelaksanaan pelatihan tari kreasi dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Pengamatan Gerakan Tari

Peserta didik mengamati contoh gerakan tari yang diberikan oleh instruktur. Hasilnya peserta didik mampu memahami dan mengidentifikasi gerakan dasar tari kreasi.

2. Latihan Gerakan Dasar

Setelah pengamatan, peserta didik dilatih untuk melakukan gerakan dasar tari. Hasilnya peserta didik menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menguasai gerakan dasar dengan baik dan benar.

3. Menghafal Gerakan Tari

Peserta didik berlatih menghafal dan mengulang gerakan tari hingga mereka merasa percaya diri. Hasilnya, sebagian besar peserta didik dapat menghafal seluruh rangkaian gerakan tanpa bantuan instruktur.

4. Kompakan Gerakan Tari

Peserta didik belajar untuk menyelaraskan gerakan dengan teman-teman lainnya. Hasilnya, tercipta harmoni dan kekompakan dalam penampilan tari kelompok.

Pembahasan

Keberhasilan kegiatan pelatihan tari kreasi bagi siswa SDN 12 Cakranegara dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman apresiasi seni tari siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengkonstruksi gerakan tari secara kreatif.

Indikator keberhasilan dan kebermanfaatannya kegiatan tari kreasi adalah terselenggaranya pertunjukan tari pada 6 Juni 2024 di SDN 12 Cakranegara. Selain menjadi hiburan, acara pentas seni tari kreasi di SDN 12 Cakranegara dilakukan untuk melestarikan dan memperkenalkan ragam budaya seni tari serta dapat meningkatkan apresiasi seni pada seni tari. Kegiatan praktek seni tari kreasi berlangsung secara meriah serta turut disaksikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Kampus Mengajar 7, Kepala Sekolah, Guru Pamong serta Dewan Guru SDN 12 Cakranegara.



Gambar 3. Tari Tegening Teganang



Gambar 4. Tari Nirmala

Peserta didik yang tergabung sebagai peserta tari kreasi telah berhasil membawakan tari kreasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para penonton saat tari kreasi ditampilkan. Selain itu, pada saat proses latihan, peserta didik sangat mudah untuk diatur dan sangat mudah menghafal gerakan tari sehingga waktu latihan menjadi lebih

leluasa. Hal ini membuat pertunjukan seni tari kreasi di SDN 12 Cakranegara dikategorikan berhasil meningkatkan apresiasi seni tari bagi peserta didik di sekolah tersebut.

Pada saat pelatihan, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menguasai teknik dasar tari. Peserta didik mampu mengikuti gerakan dengan lebih tepat dan luwes yang menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memperkuat keterampilan dasar peserta didik di sekolah dasar serta berkaitan dengan minat peserta didik pada saat melakukan latihan seni tari. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (Amanda, 2019) yang dilakukan pada SD Negeri 16 Cimperuh kelas 2 berjumlah 21 orang peserta didik memiliki minat mengenai pembelajaran seni tari melalui tarian indang. Tarian ini adalah salah satu pelestarian budaya ke peserta didik, setiap gerak banyak pengulangan sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Irama lagunya serta liriknya mudah di mengerti peserta didik karena menggunakan instrumen musik khas.

Peserta didik berhasil mempelajari dan menghafal rangkaian gerakan tari kreasi. Peserta didik mampu menyusun dan mengeksekusi gerakan dengan urutan yang benar karena hal tersebut merupakan indikator keberhasilan dalam memahami dan menerapkan konsep tari yang diajarkan kepada peserta didik tersebut.

Hal yang utama dalam pelatihan tari kreasi adalah peningkatan kekompakan dan kerjasama antar peserta didik selaku peserta tari kreasi. Peserta didik belajar untuk melakukan gerakan secara sinkron dan saling melengkapi antar kelompok sehingga dalam penampilan tari kreasi tampak harmonis dan terkoordinasi dengan terstruktur. Hal ini relevan dengan penelitian (Saputra et al., 2019) bahwa kemampuan siswa dalam menyerap dan menguasai materi tari dengan mengimitasi gerak tari dapat terkoordinir apabila berpartisipasi dengan pelatih dan teman sebayanya.

Keberhasilan peserta didik juga terlihat pada saat tampil di SDN 12 Cakranegara pada 6 Juni 2024 serta mendapat apresiasi dari penonton sehingga peserta didik telah berhasil menerapkan dan mempraktekkan tari kreasi pada saat pementasan. Dengan adanya pementasan tersebut, peserta didik akan memiliki rasa percaya diri ketika tampil di depan masyarakat. Hal ini relevan dengan penelitian (Sularso & Maria, 2017) bahwa seni tari memfokuskan pada kebutuhan perkembangan emosional dan kecerdasan sosial. Kecerdasan emosional dicapai dengan cara mengaktualisasikan diri melalui gerak yang baik dan kompetensi dalam mengekspresikannya. Sedangkan kecerdasan sosial dapat dicapai dengan membina kerja sama baik dengan pelatih atau antar penari, ceria, dan percaya diri.

Pelatihan tari kreasi berhasil meningkatkan apresiasi seni tari peserta didik. Hal ini karena peserta didik tidak hanya belajar menari, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya dan estetika yang terkandung dalam seni tari yang ditunjukkan dengan antusiasme peserta didik pada saat berlatih dan tampil, serta dari diskusi dan refleksi yang dilakukan setelah latihan dan pementasan. Acara pementasan seni tari bertujuan untuk sarana memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal, khususnya seni tari kreasi daerah. Melalui penampilan tari kreasi, peserta didik turut berkontribusi dalam menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya daerah di sekolah. Penampilan tari kreasi tidak hanya menjadi hiburan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai media edukasi untuk mengenalkan keragaman budaya dan seni tari daerah di sekitarnya.

PENUTUP

Simpulan

Pelatihan tari kreasi yang diselenggarakan di SDN 12 Cakranegara telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan

apresiasi seni tari di kalangan peserta didik. Pelatihan ini melibatkan berbagai tahapan mulai dari pengamatan, latihan gerakan dasar, menghafal gerakan, hingga belajar kekompakan dalam tari kelompok. Setiap tahapan dilaksanakan dengan penuh antusias dan dedikasi, baik oleh peserta didik maupun instruktur.

Penilaian keberhasilan pelatihan ini ditunjukkan melalui penampilan tari kreasi di SDN 12 Cakranegara. Penampilan tersebut mendapat sambutan positif dari penonton yang menandakan bahwa peserta didik telah mampu menguasai dan menampilkan gerakan tari kreasi dengan baik.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memperkenalkan dan melestarikan seni tari kreasi sebagai bagian dari budaya lokal, sehingga meningkatkan apresiasi seni di kalangan peserta didik, guru, dan masyarakat. Melalui acara pementasan seni, tari kreasi tidak hanya menjadi hiburan tetapi juga menjadi sarana edukasi dan pelestarian budaya yang penting. Generasi muda menjadi lebih mengenal, menghargai, dan mencintai seni tari tradisional.

Secara keseluruhan, program pelatihan tari kreasi ini sukses mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan. Tidak hanya mengembangkan keterampilan tari peserta didik, tetapi juga memupuk rasa cinta dan apresiasi terhadap seni dan budaya tradisional. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang, sehingga seni tari kreasi dan budaya lokal tetap hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

Saran

Harapannya yakni sekolah dapat menyediakan fasilitas latihan yang memadai dan lengkap untuk mendukung pelatihan tari. Pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pendidik dan ahli tari untuk meningkatkan kualitas. Mengadakan pementasan tari secara rutin dapat meningkatkan motivasi peserta didik

dan memperkenalkan tari kreasi kepada masyarakat. Evaluasi rutin dan pemberian penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi juga penting untuk menjaga semangat dan kualitas program.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y., & Satya, D. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 177-185. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.632>
- Amanda, R. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Di SD Negeri Sawah Besar 02. *Elementary School*, 6(2), 105-111.
- Aswasulasikin, Pujiani, S., & Hadi, Y. A. (2020). Penanaman Nilai Nasionalis Melalui Pembelajaran Budaya Lokal Sasak di Sekolah Dasar. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 63-76.
- Hanif, M. (2016). Kesenian Dongkrek (Studi Nilai Budaya Dan Potensinya Sebagai Sumber Pendidikan Karakter). *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(2), 132. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i2.1036>
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (26th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sakban, A., & Resmini, W. (2018). Kearifan Lokal (Sasambo) sebagai pedoman Hidup Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 0(September), 61-71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1234/.v0i0.380>
- Saputra, H., Anisah, N., Studi, P., Komunikasi, I., & Kuala, U. S. (2019). Makna pesan verbal dan Non-verbal yang Terkandung dalam Tari Saman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4(4), 1-12. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/12602/5594>
- Sularso, P., & Maria, Y. (2017). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di Smp

Negeri 1 Jiwan Tahun 2016. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 1-12.
<https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i1.1181>

Wibowo, G. A. (2018). Nilai Pendidikan Budi Pekerti Dalam Seni Tari Saman. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 177-182.
<https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/1106/887>

Widodo, A., Nursaptini, N., & Erfan, M. (2021). Implementation of multicultural education through Sasambo Dance at the University of Mataram. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(2).
<https://doi.org/10.21831/jpe.v9i2.36992>